

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pola hidup yang mengadopsi keberlanjutan sudah tidak bisa ditawarkan lagi, cara ini yang dinilai paling tepat untuk menjaga bumi agar dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang. Dalam isu perubahan iklim dan kerusakan lingkungan yang terjadi, peran generasi muda berperan penting untuk memperjuangkan gerakan berkelanjutan di dunia (Purwanti, 2024). Siti Nurbaya, Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia pernah mengatakan generasi milenial dan generasi Z memiliki peran besar dalam melakukan pelestarian lingkungan, karena generasi milenial dan generasi Z mempunyai idealisme, kepedulian sosial dan mobilitas yang tinggi, serta inovasi dan kreatifitas yang menjadi dasar pengetahuan untuk pelestarian dan penyelamat lingkungan (Naamin, 2024).

Pada abad ke-21, keberlanjutan menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi masyarakat global, dan institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab besar untuk memimpin perubahan menuju pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam misi, praktik, dan budaya mereka (Ramísio et al., 2019). Institusi pendidikan tinggi menjadi salah satu wadah yang tepat untuk berperan besar dalam memberikan pengetahuan mengenai keberlanjutan bagi generasi muda, serta menjadi wadah dalam menerapkan ilmu yang mereka dapatkan dari institusi pendidikan tinggi (Naamin, 2024).

Penelitian yang dilakukan selama sembilan tahun oleh Ramisio dan rekannya menekankan bahwa institusi pendidikan tinggi dipandang sebagai aktor penting dalam memimpin perubahan menuju keberlanjutan melalui pendidikan, riset, dan penerapan kebijakan hijau di lingkungan kampus. Dalam upaya mencapai target SDGs (Sustainable Development Goals), universitas diminta untuk tidak hanya mengajarkan konsep keberlanjutan kepada mahasiswa, tetapi juga menerapkan praktik yang

mendukung lingkungan secara langsung di kampus, seperti pengelolaan energi, pengurangan limbah, dan praktik hijau lainnya. Ramísio menekankan pentingnya pendekatan yang strategis yang melibatkan dua arah. Pendekatan "bottom-up" yang melibatkan komunitas akademik seperti mahasiswa dan staf pengajar, serta pendekatan "top-down" yang didorong oleh kebijakan dan dukungan dari tingkat manajemen universitas. (Ramísio et al., 2019).

Universitas Multimedia Nusantara sejak awal telah berkomitmen dalam berkontribusi untuk melestarikan lingkungan dengan membangun energy saving building yang hijau, ramah lingkungan, hemat energi, serta menjadi lingkungan yang nyaman untuk berkegiatan. UMN terus berusaha meningkatkan energi terbarukan, pengelolaan sampah yang lebih baik lagi, dan memperbanyak riset mengenai sustainability (Prasetia, 2020). UMN tidak hanya berfokus pada bagunannya dan lingkungannya saja, tetapi UMN juga mengintegrasikan antara berbagai aktivitas akademis dan konsep keberlanjutan yang menjadi fondasi untuk mewujudkan keberlanjutan di kampus, seperti penguatan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, kegiatan budaya, kolaborasi internasional dan pengembangan start-up yang terkait dengan konsep sustainability (Chang, 2023).

Isu keberlanjutan, peristiwa kerusakan lingkungan global harus terus digaungkan oleh universitas-universitas kepada mahasiswanya, karena mahasiswa adalah kunci dalam menjaga kelestarian lingkungan dan penerus program-program keberlanjutan yang telah dibuat. Dalam penyebaran informasi kepada mahasiswa, institusi pendidikan tinggi perlu menggunakan alat komunikasi yang efektif seperti media sosial untuk mempromosikan keberlanjutan di kalangan mahasiswa. Platform media sosial terbukti menjadi alat promosi yang murah dan efisien dalam mengatasi hambatan komunikasi seperti kurangnya partisipasi dan kesadaran mengenai isu keberlanjutan, karena media sosial tidak hanya menjadi wadah untuk penyebaran

informasi tetapi juga berlaku sebagai alat interaksi langsung dengan audiens (Carpenter et al., 2016).

Latar belakang yang dimiliki oleh generasi muda seperti mahasiswa yang tumbuh dengan akses internet, lebih cenderung menemukan informasi secara tidak sengaja dibandingkan dengan secara aktif mencari informasi. Keberhasilan kampanye mengenai isu keberlanjutan di media sosial sangat bergantung pada pemahaman budaya komunikasi di masing-masing platform institusi pendidikan tinggi (Carpenter et al., 2016).

Penelitian ini berangkat dari urgensi yang terjadi secara global terkait keberlanjutan dan peran penting institusi pendidikan tinggi dalam mempromosikan kesadaran isu kelestarian lingkungan di kalangan mahasiswa. Seiring meningkatnya peran media sosial sebagai sarana penyampaian konten keberlanjutan, fokus utama adalah mengeksplorasi bagaimana konten keberlanjutan yang disampaikan melalui media sosial, khususnya akun Instagram @UniversitasMultimediaNusantara, dapat mempengaruhi kesadaran hijau, minat hijau dan perilaku hijau mahasiswa UMN.

Kerangka berpikir penelitian ini berakar pada komunikasi media sosial (Carpenter et al., 2016). Kerangka komunikasi media sosial ini menjadi landasan utama untuk mengevaluasi bagaimana konten tentang keberlanjutan di kampus hijau yang disalurkan melalui media sosial memengaruhi mahasiswanya terhadap kesadaran hijau, minat hijau dan perilaku hijau yang terfokus pada pengurangan dampak negatif lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sejak awal telah menunjukkan komitmennya dalam melestarikan lingkungan melalui pembangunan gedung hemat energi yang ramah lingkungan, hijau, dan mendukung kenyamanan aktivitas. UMN terus berupaya meningkatkan penggunaan

energi terbarukan, mengelola limbah secara lebih optimal, serta memperluas penelitian terkait keberlanjutan. Mahasiswa yang berada di lingkungan kampus hijau ini, dan terpapar oleh konten media sosial resmi UMN yang menyajikan informasi tentang keberlanjutan, seharusnya memiliki tingkat kesadaran, minat, dan perilaku yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.

Menurut Carpenter, media sosial seharusnya dipertimbangkan sebagai variabel penting dalam penelitian di masa mendatang untuk menilai upaya media sosial serta memahami perkembangan praktik dan interpretasi penggunaannya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas media sosial berpotensi meningkatkan efektivitas pencapaian hasil perilaku keberlanjutan, termasuk tujuan strategis seperti meningkatkan kesadaran terhadap isu keberlanjutan, mengurangi konsumsi energi, dan meningkatkan tingkat daur ulang pada universitas-universitas di Amerika Serikat (Carpenter et al., 2016). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengukur serta mengetahui sejauh mana pengaruh konten Instagram tentang keberlanjutan mempengaruhi kesadaran hijau, minat hijau, dan perilaku hijau mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian diatas, maka muncul pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yang akan menjadi acuan dari peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Pertanyaan dalam penelitian ini yang telah disusun oleh peneliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh konten Instagram berkelanjutan terhadap kesadaran hijau mahasiswa tentang isu-isu lingkungan?
2. Apakah terdapat pengaruh konten Instagram berkelanjutan terhadap minat hijau mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan keberlanjutan?

3. Apakah terdapat pengaruh konten Instagram berkelanjutan terhadap perilaku hijau mahasiswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konten Instagram berkelanjutan terhadap kesadaran hijau mahasiswa tentang isu-isu lingkungan,
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konten Instagram berkelanjutan terhadap minat hijau mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan keberlanjutan
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konten Instagram berkelanjutan terhadap perilaku hijau mahasiswa

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang komunikasi keberlanjutan, khususnya dalam konteks penggunaan media sosial sebagai alat Penyampaian konten tentang isu lingkungan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik meneliti atau mempelajari konten Instagram tentang keberlanjutan dalam mempengaruhi kesadaran hijau, minat hijau dan perilaku hijau keberlanjutan di kalangan generasi muda, khususnya dilingkungan kampus.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi institusi pendidikan tinggi, khususnya di Universitas Multimedia Nusantara. Serta memberikan wawasan bagi tim marketing communications UMN dalam mengelola strategi komunikasi keberlanjutan melalui media sosial Instagram @universitasmultimedianusantara dan untuk

merancang serta menyampaikan konten keberlanjutan yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kesadaran, minat dan mendorong perilaku keberlandi kalangan mahasiswa.

